

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SD N 4 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Derajat  
Sarjana S-1 Psikologi



Disusun Oleh:

**YUHANDINI AJENG PRATIWI**  
**NPM : 2009110064**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2024**

Skripsi berjudul:

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SD NEGERI 4 BANDA ACEH**

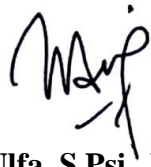
Diajukan oleh:

**YUHANDINI AJENG PRATIWI**  
**NPM : 2009110064**

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi  
Persetujuan

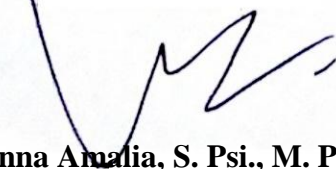
Pembimbing I :



(Maria Ulfa, S.Psi., M.Si.)

05 Agustus 2024

Pembimbing II :



(Hanna Amalia, S. Psi., M. Psi., Psikolog)

6 Agustus 2024

## PENGESAHAN

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal  
16 AUG 2024

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,  
  
(Dr. Barmawi, M.Si.)

Dewan Penguji


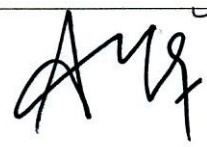

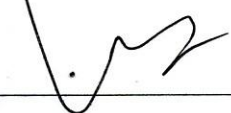
Tanda Tangan

1. Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd.

2. Sufrina Keumala Ayu, S.Psi, M.Ed.

3. Julia Aridhona, M.Si.

4. Hanna Amalia, M.Psi, Psikolog.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Yuhandini Ajeng Pratiwi**

**NPM : 2009110064**

**Fakultas : Psikologi**

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “**Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 4 Banda Aceh**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 01 Agustus 2024

Yang Menyatakan



**Yuhandini Ajeng Pratiwi**

**NPM: 2009110064**

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan,  
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan)  
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)  
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”**

**(Q.5 Al- Insyirah 6-8)**

**‘Hanya aku yang mengetahui usahaku’  
‘Yang tahu seberapa menderitanya kita, hanyalah diri kita sendiri’**

**(Na Hee Do)**

**‘Hari ini akan terjadi hal baik di hidupmu,  
maka jadikanlah itu sebagai alasan kamu bertahan sampai akhir’**

**(Penulis)**



## PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang pertama sekali dari segalanya...  
Tidak ada kata pertama yang lebih pantas saya ucapkan selain "  
Alhamdulillah" Atas kasih serta karunia- Mu ya Allah  
Yang telah memberikan kekuatan, memberkati saya dengan ilmu  
Serta memberikan jalan dalam penulisan skripsi ini.

Teruntuk kedua orang tua saya, terima kasih telah melahirkan saya  
Yuhandini Ajeng Pratiwi sebagai putri dari bapak & ibu.  
Terimakasih karena selalu memberikan yang terbaik kepada kami, anak-anak Bapak & Ibu  
Kami amat sangat bersyukur memiliki Bapak & Ibu.

Ibu...  
Sampai detik ini saya belum mampu membalas segala jasmu,  
Kasih dan sayangmu yang tidak terhingga...

Bapak..  
Berkat doa dan perjuangammu selama ini saya bisa sampai dititik ini,  
Berkat usaha dan pengorbananmu yang tidak pernah mengharapkan balasan...  
Bahkan ketika matahari belum terbit engkau sudah pergi untuk bekerja  
Letih dan keringat yang membasahi badan bukan sebuah halangan...

Terimakasih kepada kedua orang tua saya,  
Semoga Bapak & Ibu sehat dan bahagia selalu,  
Orang tua saya merupakan pahlawan dalam hidup saya...

Karya tulis serta gelar Sarjana ini,  
Saya persembahkan untuk kedua orang tua saya,  
keluarga saya dan juga diri saya sendiri tentunya.  
Semoga kedepannya karya tulis ini berguna untuk masa depan saya dan juga banyak orang.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, Alm. nenek & juga tante saya...  
Yang telah bersama saya sejak saya berada disekolah menengah, serta untuk adik-adik saya...

By : Yuhandini Ajeng Pratiwi

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia hidayah, dan barokah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 4 Banda Aceh**" ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Proses penyelesaian ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Aslam Nur, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Barmawi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Maria Ulfa, S. Psi., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Para Dosen dan Staff Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

6. Kedua orang tua saya, Bapak Khaidir dan Ibunda tercinta Sarmila Dewi yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan do'a kepada saya.
7. Kepada adik-adik kecil kakak yang selalu memberi kakak semangat, motivasi, kasih sayang yang tulus dan do'a kepada kakak.
8. Kepada SD N 4 Banda Aceh yang telah bersedia menerima dan memberi dukungan dalam pembuatan penelitan ini.
9. Teman-teman seperjuangan Fakultas Psikologi khususnya angkatan 2020 yang telah banyak membantu Penulis selama mengikuti perkuliahan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kepada sahabat saya Alicia, Mama, Jaharah, Syntia, Aini, Elsa, Vikra, Nura dan teman-teman lainnya yang menuntun saya selama berada jauh dari rumah, terima kasih selalu ada didalam setiap keadaan, menemani dan memberikan semangat kepada saya dan terima kasih karena tetap berdiri disamping saya sampai saat ini menjalani semuanya.
11. *Last but no least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thanks to me for doing all this hard work, I wanna thanks to me having no days off, I wanna thanks to me never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 1 Agustus 2024

**Yuhandini Ajeng Pratiwi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Keaslian Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. <i>Mind Mapping</i> .....	8
1. Definisi <i>Mind Mapping</i> .....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Mind Mapping</i> .....	9
3. Karakteristik yang Mempengaruhi <i>Mind Mapping</i> .....	11
4. Tahapan dalam Membuat <i>Mind Mapping</i> Peta Pikiran .....	12
5. Manfaat <i>Mind Mapping</i> .....	14
6. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i> .....	15
B. Prestasi Belajar .....	17
1. Definisi Prestasi Belajar.....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	18
3. Aspek–aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	20
C. Siswa Sekolah Dasar (SD).....	21
1. Definisi Siswa SD .....	21
2. Tugas Perkembangan Siswa SD .....	22
D. Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar .....	22
E. Hipotesis .....	24
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
B. Pendekatan dan Metode Peneltian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27

D. Desain Eksperimen.....	28
1. Tahap Pendahuluan.....	29
2. Tahap Persiapan.....	29
3. Tahap Pelaksanaan.....	29
4. Tahap Akhir.....	30
E. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Orientasi Kancan.....	34
B. Persiapan Penelitian.....	35
1. Penyusunan Alat Ukur.....	35
2. Penyusunan Modul.....	35
3. Pengurusan Surat Izin Penelitian.....	36
C. Pelaksanaan Penelitian.....	36
D. Hasil Analisis Data Penelitian.....	38
1. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian.....	38
2. Uji Asumsi Syarat.....	39
E. Pembahasan.....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>One Group Pretest – Posttest Design</i> .....	29
Tabel 2	Daftar Penilaian Kelayakan.....	32
Tabel 3	Pelaksanaan Perlakuan .....	37
Tabel 4	Hasil Analisis Soal .....	39
Tabel 5	Hasil Jawaban Responden.....	38
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 7	Hasil Uji Homogenitas .....	40
Tabel 8	Hasil Uji Hipotesis .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 2	Paradigma Penelitian.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Modul Eksperimen <i>Mind Mapping</i> .....	50
Lampiran II	: Lembar Kerja Pre-tes.....	61
Lampiran III	: Lembar Kerja Post Test.....	62
Lampiran IV	: Lembar Hasil <i>Mind Mapping</i> Siswa.....	68
Lampiran V	: Tabulasi <i>Screening</i> .....	72
Lampiran VI	: Responden Yang Mengikuti Eksperimen.....	73
Lampiran VII	: Hasil Uji Normalitas.....	74
Lampiran VIII	: Hasil Uji Homogenitas .....	74
Lampiran IX	: Hasil Uji t Paired Sample Test .....	75
Lampiran X	: SK Pembimbing .....	76
Lampiran XI	: Surat Permohonan Izin Penelitian .....	77
Lampiran XII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	78
Lampiran XIII	: Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran XIV	: Biodata Penulis.....	81

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SD N 4 BANDA ACEH**

Yuhandini Ajeng Pratiwi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
[yuhandiniajengpratiwi12@gmail.com](mailto:yuhandiniajengpratiwi12@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Mind mapping* merupakan sebuah metode belajar dengan menggunakan catatan kecil ataupun kata kunci yang memungkinkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa melalui usaha setelah melaksanakan aktivitas belajar tertentu ataupun setelah mendapatkan pelajaran dari seorang guru. Siswa sekolah dasar merupakan anak yang berusia 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode perkembangan intelektual. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SD N 4 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 8 siswa kelas V SD N 4 Banda Aceh. Pengambilan sampel menggunakan proses *screening* dan pengambilan data menggunakan lembar soal *pre-test* dari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kepada seluruh siswa kelas V, serta pemberian perlakuan eksperimen. Analisis data menggunakan uji t *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mind mapping* mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N 4 Banda Aceh dengan nilai *mean* antara *pre-test* dan *post-test* yaitu -3.62500 dengan selisih perbedaan tersebut antara -4.51173 sampai -2.73827 dan nilai sig 0,001 yang artinya terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode belajar *mind mapping* saat belajar pada siswa kelas V di SD N 4 Banda Aceh.

***Kata Kunci: Mind Mapping, Prestasi Belajar, Siswa***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah serangkaian usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Djamarah & Bahri, 2011). Dalam belajar terdapat adanya peningkatan karena pencapaian tersebut melibatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Pada konteks pembelajaran, terdapat elemen-elemen seperti tujuan, subjek belajar, materi, strategi, metode dan media. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Runtu (2021) mengatakan bahwa prestasi mencerminkan hasil nyata dari pengembangan potensi diri yang mencapai puncaknya.

Terdapat tiga potensi yang dapat mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, yakni potensi kognitif, afektif dan psikomotorik (Syafi'i, Marfiyanto & Rodiyah, 2018). Prestasi belajar dan proses pembelajaran saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan siswa untuk optimal dalam menerima materi pembelajaran memerlukan penerapan perlakuan dan metode tertentu agar dapat mencapai hasil yang memuaskan. Menurut Hidayat dan Gunawan (2013) prestasi rendah sering kali berkaitan dengan gaya belajarnya. Rahmawati (2018) mengatakan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa adanya faktor dari luar, seperti: faktor pribadi dan psikologis yang berhubungan dengan dinamika dalam keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar.

Wahab (2015) mengatakan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dasar, faktor-faktor tersebut antara lain: pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul, perkembangan dan pengukuran otak, serta kecerdasan (*intelegensi*) emosional. Dari faktor-faktor tersebut dan berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan, setelah peneliti melakukan observasi, masih banyak siswa yang mengeluhkan metode pembelajaran yang terkesan membosankan, siswa yang malas untuk belajar, materi pelajaran yang dianggap sulit dan ada juga siswa yang melamun pada saat proses belajar berlangsung. Peneliti juga melihat banyak siswa yang mengeluhkan mata pelajaran IPA kepada wali kelas. Darmadi (2017) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Metode pembelajaran efektif merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan selama proses belajar, sehingga memberikan hasil yang baik, dapat dilihat dari segi peningkatan pengetahuan siswa ataupun perilaku.

Terdapat beberapa mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa karena memerlukan kemampuan untuk menghafal, mengingat dan juga berhitung. Dari proses tersebut, dapat diketahui bahwa tidak hanya sekedar hafalan yang sulit dipahami. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang pembelajaran yang ada, dengan begitu siswa dapat bersemangat dan memahaminya dengan mudah (Febriyanti & Rahmawati, 2023). Meskipun

demikian, tidak semua metode pembelajaran cocok untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu penggunaan metode *mind mapping*, karena dengan *mind mapping* siswa dapat berpikir kreatif dan menuangkannya selama proses belajar. Seseorang yang belajar dengan menggunakan metode yang baik untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman seperti *mind mapping* karena *mind mapping* merupakan metode pembelajaran sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat (Sugiarto dalam Umam & Ahyani, 2016).

*Mind mapping* adalah suatu teknik belajar yang melibatkan pembuatan catatan kecil yang diringkas untuk memudahkan pemahaman dan penguatan. Melalui pendekatan *mind mapping*, siswa diharapkan belajar secara kreatif dengan membuat catatan yang menarik dan tidak membosankan (Buzan dalam Iswanto, 2017). Hal ini membantu siswa dalam menghafal dan memahami materi pelajaran, menghadirkan keberagaman kreativitas siswa dalam catatan mereka sendiri. Dengan menerapkan metode *mind mapping* selama pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman cepat terhadap materi pelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memiliki dampak positif, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 56,08 menjadi 66,22 (Sari, 2019). Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian dari Ekawati dan Kusumaningrum (2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*, dimana

kelompok yang diberi *mind mapping* mencapai nilai rata-rata 86,65. Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SD Negeri 4 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki macam-macam prestasi dalam setiap bidangnya. Terletak dipusat kota Banda Aceh menjadi salah satu faktor yang membuat sekolah tersebut memiliki fasilitas pembelajaran yang tergolong lengkap, sehingga siswa mampu belajar dengan maksimal untuk mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V B SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah dilakukan, 20% siswa belum memenuhi kriteria ketuntasaan kelulusan untuk nilai ulangan harian pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), dengan mendapat nilai rata-rata 60. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa tersebut belum mencapai standarisasi kelulusan, seperti: masih banyak siswa yang mengeluhkan metode pembelajaran yang terkesan membosankan, siswa yang malas untuk belajar, materi pelajaran yang dianggap sulit dan ada juga siswa yang melamun pada saat proses belajar berlangsung, serta guru yang kurang memahami metode pembelajaran yang tepat untuk para siswa tersebut, ditambah dengan tuntutan kurikulum Merdeka Belajar yang mengharuskan seluruh siswa naik kelas pada setiap tahunnya tanpa melihat kemampuan siswa sudah atau belum mencapai standar untuk naik ke kelas yang lebih tinggi. Untuk standar Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) ialah dengan nilai 75. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat sebagian siswa yang belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam eksperimen ini ialah: Apakah terdapat pengaruh dari penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh.

## **C. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan, namun terdapat beberapa penelitian yang mendukung dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penulis selama proses eksperimen yang dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang mendukung juga dapat memperkuat dalam melakukan eksperimen yang akan penulis lakukan. Keaslian dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa contoh penelitian yang berbeda, namun dapat dipastikan memiliki sumber informasi yang dapat memperkuat penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Puspita Sari (2019) dengan judul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan metode Quasi Eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V di SD N 4 Banda Aceh yang terdiri dari 112 siswa. Terdiri dari tiga kelas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V C sebanyak 37 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes dan

dokumentasi dengan teknik pengolahan uji data uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas dan Uji-t dengan menggunakan SPSS Versi 21. Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat pernapasan kelas V di SD N 76 Kota Bengkulu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Purwati Surya Rini (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas IV di MI Mamba’ul Huda Ngabar Tahun Ajaran 2019/2020. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, serta jenis penelitian Quasi Eksperimental Design. Populasi yang digunakan menggunakan seluruh siswa kelas IV di MI Mamba’ul Huda Ngabar sebanyak 38 siswa. Terdiri dari 20 siswa sebagai kelas kontrol dan 18 siswa kelas eksperimen. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berfikir kelas IV di Mamba’ul Huda Ngabar tahun ajaran 2019/2020.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

#### a. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa, karena dibutuhkan kemampuan untuk mengkreasikan catatan dalam Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.
- 2) Meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah diajarkan, karena siswa diminta untuk merangkum kembali secara ringkas dan kreatif pembelajaran yang telah diberikan.

#### b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru untuk melaksanakan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 2) Mendapatkan strategi dan pendekatan dalam pembelajaran selama proses belajar mengajar.

#### c. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan, serta pengalaman.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. *Mind Mapping***

##### **1. Definisi *Mind Mapping***

*Mind mapping* merupakan suatu teknik belajar yang memanfaatkan catatan kecil yang disusun secara singkat untuk mempermudah pengingatan dan pemahaman (Buzan, 2006). Penggunaan simbol atau gambar dalam *mind mapping* dapat membantu seseorang mengorganisir informasi dan menentukan tema dalam suatu topik. Metode *mind mapping* melibatkan pendekatan pencatatan yang kreatif dan inovatif, memungkinkan “pemetaan” informasi yang ada dalam pikiran manusia.

Buzan (2005) mengatakan bahwa *mind mapping* merupakan suatu cara menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak, melalui kegiatan mencatat yang kreatif dan efektif yang secara harfiah yaitu memetakan pikiran. Swadarma (2013) menyatakan bahwa *mind mapping* yaitu cara mencatat yang menarik, efektif, efisien, kreatif, berdaya guna serta mudah yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran dan ide sesuai dengan mekanisme kerja otak. Dapat dikatakan sebagai suatu metode untuk menuangkan gagasan yang terdapat di dalam pikiran.

Menurut Sani (2015) *mind mapping* merupakan suatu cara bagaimana informasi dimasukkan ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Metode *mind mapping* merupakan suatu cara ataupun metode dalam belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa. De Porter (2008) menyatakan bahwa *mind mapping* juga dapat disebut dengan peta pikiran. Peta

pikiran merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk suatu kesan yang lebih dalam.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Mind Mapping***

Karakter merupakan jati diri, kepribadian dan watak yang melekat pada diri seseorang. Dalam *mind mapping* terdapat beberapa nilai-nilai yang berkaitan dengan kejujuran, disiplin, percaya diri, bertanggungjawab, berkarakter dan mandiri merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang siswa. De Porter (2008) mengemukakan bahwa tercapainya metode *mind mapping* ditunjukkan melalui faktor-faktor, seperti: siswa mampu meningkatkan imajinasi dan kreativitas, memecahkan masalah, memberikan kebebasan intelektual yang tak terbatas dan menyelidiki setiap kemungkinan kesempatan yang terbuka dalam menyelesaikan masalah.

Dalam belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungannya penerapan metode *mind mapping* selama proses belajar di kelas. Keberhasilan metode *mind mapping* dapat efektif diterapkan pada siswa, namun juga sebaliknya. Pangestu, Sya dan Lestariningsih (2023) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada *mind mapping*, yaitu:

- a. Kemampuan siswa untuk mengembangkan ide-ide melalui simbol.
- b. Kemampuan siswa untuk meringkas materi, sehingga dapat dipindahkan ke simbol atau gambar.
- c. Peralatan yang lengkap.

- d. Kemampuan literasi siswa karena saat membuat *mind mapping* harus memahami makna dan tulisan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses belajar berlangsung ialah terdapat pola perilaku siswa dan aktivitas yang siswa lakukan, seperti: menggambar-gambar dibuku tulis ataupun membuat coretan. Perilaku tersebut sangat berkaitan dengan *mind mapping* yang memiliki karakteristik berupa sebuah simbol ataupun garis. Menurut TPB (*Theory Of Planned Behaviour*), niat seseorang ditentukan oleh tiga konstruk yaitu sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behaviour*), norma subyektif (*Subjective Norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*Perceived Behavioral Control*) (Ajzen, 2020). TPB menambahkan satu konstruk yang disebut dengan kontrol perilaku persepsian. Dalam TPB, sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dianggap ditentukan oleh keyakinan-keyakinan utama (*salient beliefs*), sehingga penentu suatu perilaku adalah hasil penilaian keyakinan-keyakinan baik secara positif maupun negatif dan selanjutnya dijumlahkan untuk menghasilkan nilai sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara keseluruhan (Fishbein & Ajzen, 2005).

*Mind mapping* melatih otak siswa untuk mengembangkan topik permasalahan secara kreatif yang dituangkan dalam gambar yang berwarna, cabang-cabang yang melengkung membuat otak tidak bosan, kebebasan siswa berimajinasi, sehingga hal tersebut menyebabkan siswa mudah mengingat apa yang sudah dilakukan dalam otaknya dan mampu menjadi memori jangka panjang bagi siswa yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa yang lebih baik (Nugroho, 2011).

Faktor yang mendukung dan mempengaruhi diciptakannya metode belajar *mind mapping* terdiri dari dua hal, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang sudah ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar, yaitu: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2013).

### **3. Karakteristik *Mind Mapping***

Dalam kegiatan penerapan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan metode *mind mapping* yang dapat meningkatkan daya ingat otak dalam pembelajaran, akibatnya informasi yang disusun secara bercabang dari tema utama hingga cabang-cabang yang mengikutsertakan beraneka macam gambar, simbol, warna dan bahan bacaan yang dapat menggali tentang anak didik untuk menggunakan seluruh potensi dan kapasitas otak yang secara efektif dan efisien (Qondias, Anu & Niftalia, 2016).

Konsep *mind mapping* ini didasarkan pada kenyataan bahwa otak manusia terdiri dari satu juta sel otak. Sel otak ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pusat (nukleus) dan bagian cabang yang memencar ke segala arah. Pencabangan ini membuatnya tampak seperti pohon dengan berbagai ranting di sekelilingnya (Buzan, 2007).

Dalam prakteknya otak mengambil informasi dari berbagai tanda, baik itu berupa gambar, bunyi, pikiran, maupun perasaan. Saat mengingat informasi otak biasanya melakukannya dalam bentuk gambar warna-warni, simbol, bunyi, perasaan dan lain-lain. Oleh karena itu catatan dalam bentuk peta pikiran

memungkinkan otak memahami ulang gagasan dalam wacana secara utuh dan menyeluruh.

Karim (2016) mengatakan bahwa pembentukan *mind mapping* selalu dimulai dengan konsep utama atau tunggal, kemudian dikaitkan dengan beberapa cabang sebagai sub-bagian dan konsep utama dengan menggunakan garis melengkung, cabang-cabang tersebut kemudian dikorelasikan dengan kata kunci atau simbol untuk memudahkan peserta didik menghafalnya, garis melengkung yang dijadikan sebagai penghubung tersebut kemudian diberi warna-warni yang menarik sehingga terlihat seperti sebuah lukisan yang menarik dan tidak membosankan.

#### **4. Tahapan dalam Membuat *Mind Mapping* Peta Pikiran**

Dalam pembuatan *mind mapping*, adapun beberapa langkah-langkah yang akan dikerjakan menurut Buzan (2005), yaitu:

- a. Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar (*landscape*). Apabila dimulai dari tengah, dapat memberikan kebebasan pada otak kita untuk mengungkapkan ide-ide secara alami.
- b. Pastikan untuk menempatkan tema di tengah-tengah kertas.
- c. Menggunakan warna yang menarik.
- d. Temukan hubungan antara setiap tema dan tandai dengan garis, warna, atau simbol gambar.
- e. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena dengan kata kunci tunggal dapat memudahkan pikiran kita dalam mengingat mengenai pembelajaran yang disampaikan.

Terdapat beberapa langkah pembelajaran *mind mapping* yang harus dilakukan. Huda (2015) menjelaskan bahwa langkah pembelajaran *mind mapping* terdiri dari tujuh langkah, diantaranya yaitu:

- a. Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut.
- b. Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi diantara berbagai poin/gagasan/kata kunci ini terkait dengan materi pelajaran.
- c. Mem-*brainstorming* semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.
- d. Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
- e. Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.
- f. Menstimulasi pemikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.
- g. Me-*review* pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian.

Buzan (2007) juga memaparkan mengenai langkah-langkah dalam membuat *mind mapping*, berikut tujuh langkah dalam membuat *mind mapping*:

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.

- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral anda karena sebuah gambar bermakna seribu kata. Sentral akan lebih menarik membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak kita.
- c. Gunakan warna karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya karena otak bekerja menurut asosiasi. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena kata kunci tunggal memberikan lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*.
- g. Gunakan gambar karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi, bila kita hanya memiliki sepuluh gambar dalam *mind mapping* kita, *mind mapping* sudah setara dengan sepuluh ribu catatan.

## **5. Manfaat *Mind Mapping***

Menurut Sari (2016) bahwa manfaat dari diterapkannya metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran adalah: “Bahwasanya penggunaan metode *mind mapping* pada proses belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sebab melibatkan serangkaian langkah yang secara sistematis dan

melibatkan seluruh siswa terhadap kegiatan belajar mengajar”. Adapun manfaat *mind mapping* lainnya, yaitu: melatih diri memahami berbagai informasi penting, meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu, menghemat waktu dan meningkatkan kreativitas serta produktivitas.

De Porter (2008) mengemukakan bahwa manfaat *mind mapping* antara lain dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas, memecahkan masalah, memberikan kebebasan intelektual yang tak terbatas dan menyelidiki setiap kemungkinan kesempatan yang terbuka dalam menyelesaikan masalah.

*Mind mapping* dapat bermanfaat untuk merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis, membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar, membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan, membuat rencana atau kerangka cerita, mengembangkan sebuah ide, membuat perencanaan sasaran pribadi, memulai usaha baru, meringkas isi sebuah buku, fleksibel, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman, menyenangkan dan mudah diingat (Buzan, 2005).

## **6. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping***

*Mind mapping* disebut sebagai peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa, sehingga cara kerja otak yang dialami mampu mengingat informasi dengan lebih mudah. Syam dan Ramlah (2015) menjelaskan bahwa *mind mapping* memberikan beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Dapat mempermudah untuk mengingat sesuatu.
- b. Memudahkan untuk mengingat dan menghafal akan lebih cepat.

- c. Kerja otak semakin maksimal.
- d. Meningkatkan kreativitas, lebih sederhana dan sangat mudah untuk dikerjakan.
- e. Mempermudah mendapatkan informasi, ide dan gagasan untuk dapat dijelaskan.

Adapun kelemahan metode *mind mapping* menurut Shoimin (2016), yaitu:

- a. Yang terlibat hanya siswa yang aktif saja.
- b. Hanya sebagian siswa yang belajar.
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

Ningsih (2018) mengatakan bahwa sistem pembelajaran *mind mapping* memiliki kelebihan yaitu kemampuan untuk mengekspresikan diri secara terbuka, dapat berkolaborasi dengan teman, catatan lebih jelas dan padat, catatan mudah dicari saat dibutuhkan, catatan langsung pada inti materi, gambaran keseluruhan sangat mudah dilihat, otak lebih mudah untuk mengingat, mudah dalam penambahan informasi baru, pengkajian ulang dapat lebih cepat dan setiap *mind mapping* memiliki karakteristik masing-masing. Adapun kekurangan dalam *mind mapping*, yaitu: hanya siswa yang aktif saja yang terlibat, tidak semua murid yang belajar dan *mind mapping* yang berbeda membuat guru kewalahan dalam memeriksa.

Metode *mind mapping* mempunyai kelebihan-kelebihan yang berdampak positif bagi pembelajaran, seperti yang dikemukakan (Warseno dalam Agustina, 2013), beberapa kelebihan menggunakan *mind mapping* ini yaitu :

- a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas.
- b. Dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merah antar topik.
- c. Terdapat pengelompokan informasi.
- d. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan.
- f. Memudahkan kita berkonsentrasi.
- g. Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar, warna, dan lain-lain.
- h. Mudah mengingatnya karena ada penanda visualnya.

Kekurangan dalam membuat *mind mapping* terletak pada waktu yang dibutuhkan relatif lama dan banyaknya alat tulis yang harus digunakan seperti spidol, pensil warna, dan sebagainya.

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Definisi Prestasi Belajar**

Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti akan dihadapi oleh pelaku belajar (Wahab, 2015). Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa melalui usaha selama proses belajar berlangsung.

Prestasi belajar seseorang adalah hasil dari upayanya untuk mengamati, memahami dan menerapkan informasi atau pengetahuan yang diperoleh sedemikian rupa sehingga memperlengkapi dirinya untuk mendominasi lingkungannya dan berkembang dalam lingkungan yang sangat kompetitif (Nailatsani, Setiawan, Aryulina, Husaini & Harjanti, 2022). Prestasi belajar ialah

suatu pengukuran hasil belajar murid yang dikatakan pada wujud simbol, huruf ataupun kalimat yang di dalamnya menerangkan hasil yang telah dicapai oleh tiap anak ketika periode tertentu (Mukhtar, 2020). Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seorang murid, setelah ia melaksanakan aktivitas belajar tertentu ataupun setelah ia mendapatkan pelajaran dari seorang guru (Pratiwi, 2017).

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan menjadi dua (Simamora, Harapan & Kesumawati, 2020), yaitu: faktor internal dan eksternal.

### **a. Faktor Internal**

- 1) Faktor jasmaniah adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang mempengaruhi kesejahteraan manusia. Siswa yang memiliki kelainan, misalnya penelantaran tubuh, penyimpangan kemampuan organ tubuh yang berujung pada kelainan sosial dan kelainan pada kemampuan khususnya indera penglihatan dan pendengaran akan sulit mengasimilasi data yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran.
- 2) Faktor psikologi, antara lain : faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki dan juga adanya faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan emosi, serta faktor kematangan fisik maupun psikis.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya, seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti: fasilitas rumah, fasilitas belajar dan juga iklim.

Slameto dalam Lukman, Martini dan Utami (2015) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses prestasi belajar pada siswa ada dua, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia. Faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan alat pelajaran) dan faktor masyarakat. Untuk mencapai hasil optimal, maka faktor eksternal dan internal tersebut perlu diupayakan dengan sebaik-baiknya.

Wahab (2015) mengatakan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dan kurikulum berbasis kompetensi di Sekolah Dasar, faktor-faktor tersebut antara lain: pengaruh pendidikan dan

pembelajaran unggul, perkembangan dan pengukuran otak, serta kecerdasan (*intelegensi*) emosional.

### **3. Aspek–aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam aspek, yakni aspek kognitif, psikomotorik dan afektif (Syafi'i, Marfiyanto & Rodiyah, 2018).

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek tersebut, yaitu:

- a. Aspek kognitif yang berkaitan dengan proses berpikir pada mata pelajaran yang diperoleh dari hasil tes evaluasi, dalam bentuk nilai-nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.
- b. Aspek afektif berkaitan dengan kepribadian siswa.
- c. Aspek psikomotorik berkaitan dengan perbuatan yang diperoleh dengan cara bagaimana siswa dalam mempraktikkan materi mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Syah (2001) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek dalam prestasi belajar yang ketiganya dapat dikaji dalam berbagai literasi, yaitu aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi hal ini disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa “untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan”, aspek afektif ialah ranah berpikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi ataupun nilai, serta aspek psikomotorik yang berkaitan dengan olah gerak seperti: lari, melangkah, menggambar dan berbicara.

Malykh (2016) mengatakan bahwa prestasi belajar sangat berkaitan dengan karakter seseorang yang juga berkontribusi terhadap kesuksesan kinerja akademik siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu pencapaian siswa didalam suatu pembelajaran baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan menjadi tolak ukur kinerja siswa dalam suatu pembelajaran.

### **C. Siswa Sekolah Dasar (SD)**

#### **1. Definisi Siswa SD**

Siswa sekolah dasar merupakan anak yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode perkembangan intelektual. Sumantri dalam Khaulani, Neviyarni dan Irdamurni (2020) mengatakan bahwa anak sekolah dasar yang berusia 6-11 tahun berada pada fase kanak-kanak tengah yang artinya anak memiliki kemampuan dasar berhitung, menulis, serta membaca. Fase perkembangan anak SD dapat dilihat dari beberapa aspek utama kepribadian individu anak, yaitu: aspek fisik-motorik, kognisi, sosio-emosional, bahasa dan moral keagamaan.

Berdasarkan periodisasi perkembangan Piaget dalam Khaulani, Neviyarni dan Irdamurni (2020) anak sekolah dasar kelas I, II, III dan IV berada dalam periode transisi, yaitu meninggalkan periode moral realisme memasuki periode moral otonom yang mengakibatkan tingkah laku moral anak seperti periode heteronom dan terkadang seperti periode otonom. Bagi anak kelas II, III dan IV yang masih berada dalam perkembangan moral heteronom, yaitu anak mulai melihat tingkah laku baik atau buruk dari akibat yang ditimbulkan dan bukan dari niat atau maksud.

Sehubungan dengan aspek perkembangan moral anak, guru hendaknya dapat menanamkan moral pada anak, tanpa disadari akan mendorong kesadaran dalam diri anak untuk berbuat sesuai moral yang baik (Traningsih dalam Khaulani, Neviyarni & Irdamurni, 2020).

## **2. Tugas Perkembangan Siswa SD**

Havigurst dalam Khaulani, Neviyarni dan Irdamurni (2020) mengatakan bahwa tugas perkembangan individu adalah tugas yang tampak pada suatu periode tertentu dalam kehidupan individu. Terdapat delapan tugas perkembangan anak usia 6-12 tahun: belajar keterampilan fisik yang dibutuhkan dalam permainan, pengembangan sikap terhadap diri sendiri sebagai individu yang berkembang, berteman dengan teman sebaya, belajar melakukan peranan sosial sebagai wanita dan laki-laki, belajar menguasai keterampilan dasar (berhitung, membaca dan menulis), pengembangan konsep yang dibutuhkan dalam kehidupan anak pengembangan moral dan mengembangkan sikap terhadap kelompok maupun lembaga sosial.

### **D. Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa**

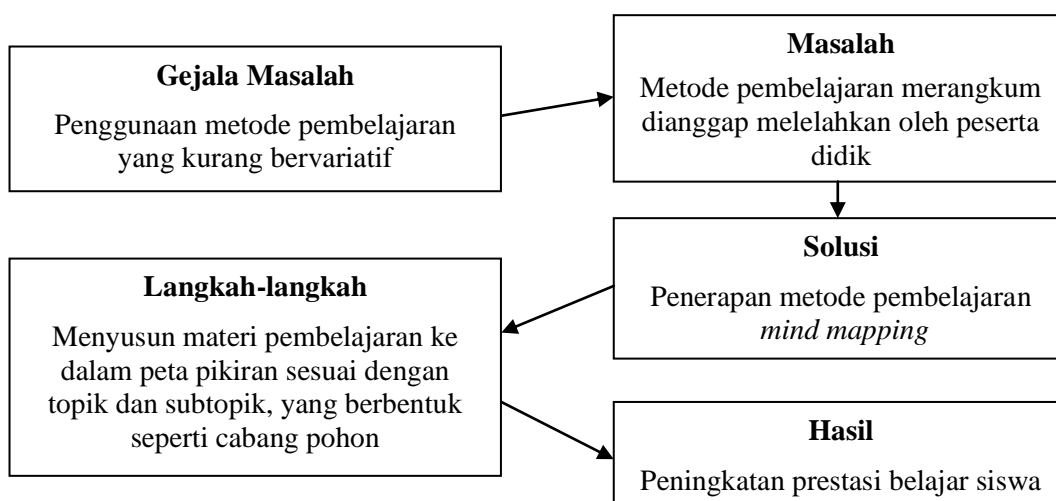
Metode belajar merupakan salah satu cara bagaimana seorang pelajar bisa berhasil dalam menempuh sebuah disiplin ilmu pengetahuan. Asrori (2012) menjelaskan bahwa metode belajar melalui pendekatan etika dapat dipakai sebagai pedoman para pelajar dalam menuntut ilmu ke jenjang yang seharusnya dilalui, dengan demikian seorang pelajar yang ingin mencapai kesuksesan dalam menempuh ilmu pengetahuan hendaknya memperhatikan pendekatan tersebut.

Metode yang terdapat dalam belajar seperti: metode ceramah, diskusi kelompok, *mind mapping* dan sebagainya. Banyaknya siswa yang menganggap belajar merupakan suatu kegiatan yang membosankan, materi pelajaran yang dianggap sulit, serta guru yang masih belum menemukan metode belajar yang tepat untuk diberikan kepada siswa.

Prestasi belajar dan proses pembelajaran saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan siswa untuk optimal dalam menerima materi pembelajaran memerlukan penerapan perlakuan dan metode tertentu agar dapat mencapai hasil yang memuaskan. Menurut Hidayat dan Gunawan (2013) prestasi rendah sering kali berkaitan dengan gaya belajarnya.

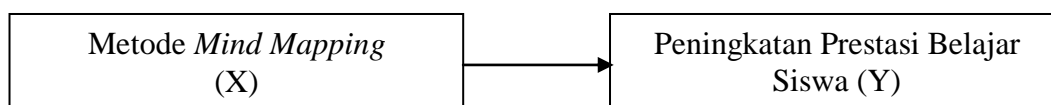
*Mind mapping* merupakan salah satu metode yang ada dari sekian banyaknya metode dalam aktivitas belajar. Penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sangat efektif dilakukan dalam proses belajar. Dengan diterapkannya *mind mapping* siswa dapat menuangkan ide-ide mengenai pembelajaran yang diterima dalam bentuk gambar maupun tulisan (Sani, 2015). Dalam setiap ruang kelas, pastinya siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima materi pembelajaran. Guru memerlukan sebuah metode yang dapat diterapkan didalam kelas untuk membantu siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan efektif, sehingga tercapainya Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan skema seperti berikut:



**Gambar 1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan paparan diatas, berikut paradigma dari penelitian ini:



**Gambar 2**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan:

Variabel X = Metode *mind mapping*

Variabel Y = Peningkatan prestasi belajar Siswa

—————> = Menunjukkan adanya garis pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar Siswa.

## E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas dan agar penelitian dapat terarah sesuai dengan tujuan, maka dirumuskan hipotesis atau jawaban sementara sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh.
- Ha : Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, jika Ha diterima, maka H0 ditolak, begitu juga sebaliknya, jika H0 diterima, maka Ha ditolak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *mind mapping* sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

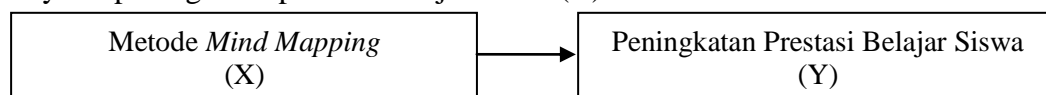
#### **B. Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian, metode dibuat untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi. Metode yang akan digunakan ialah metode eksperimen yang akan dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh. Sugiyono dalam Alamsyah, Mahfud dan Agus (2022) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Setelah mengumpulkan data, analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen ialah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Terdapat empat bentuk metode eksperimen, yakni: *pre-experimental*, *true experimental*, *factorial*, dan *quasi experimental* (Tuckman dalam Anshori & Iswati, 2019).

Rancangan penelitian ini, peneliti mengambil dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*), yaitu:

1. Penerapan metode *mind mapping* (X) sebagai variabel bebas (*independent*) yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) yaitu peningkatan prestasi belajar siswa (Y).



Keterangan:

X : Metode *mind mapping*

Y : Peningkatan prestasi belajar siswa

————> : Menunjukkan adanya garis pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa dalam Syafi'i, Marfiyanto & Rodiyah, 2018).

Menurut Buzan dalam Rochanah (2021) teknik pembuatan catatan dan pengelompokan pikiran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan seluruh otak yang harus menyertakan tidak hanya kata-kata, angka, rangkaian dan juga garis-garis, tetapi juga dengan warna, gambar-gambar, dimensi, simbol-simbol itulah peta pikiran atau *mind mapping*. Terlebih dahulu siapkan selembar kertas kosong

yang diatur dalam posisi *landscape*, kemudian tempatkan topik yang akan dibahas ditengah-tengah halaman kertas dengan posisi horizontal. Usahakan menggunakan gambar, simbol atau kode pada *mind mapping* yang dibuat. Dengan visualisasi kerja otak kiri yang bersifat rasional, numerik dan verbal bersinergi dengan kerja otak kanan yang bersifat imajinatif, emosi, kreativitas dan seni. Dengan mensinergikan potensi otak kiri dan kanan, siswa dapat dengan lebih mudah menangkap dan menguasai materi pelajaran (Rochanah, 2021).

#### **D. Desain Eksperimen**

Pada penelitian eksperimen, terdapat langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, beserta dengan pembahasannya. Desain penelitian, terdiri atas: perumusan tujuan umum yang dapat diukur, mengklasifikasikan peserta didik menjadi beberapa tipe, memilih aktivitas peserta didik dan memilih model yang akan digunakan. Kriteria komponen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *mind mapping*, dengan memperhatikan segala aspek dan prinsip-prinsip desain agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu pre-eksperimen (*pre experimental designs*), yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol. Bentuk pre eksperimen (*pre-experimental designs*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum ( $O_1$ ) disebut *pre-test*, dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen ( $O_2$ ) disebut

*post-test* (Hamsir, 2017). Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
***One Group Pretest – Posttest Design***

Pretest	Perlakuan	Posttest
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Langkah-langkah dalam eksperimen:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan ada beberapa tahap yang dilakukan, pertama peneliti melakukan studi lapangan mengenai metode pembelajaran apa yang digunakan di SD Negeri 4 Banda Aceh pada mata pelajaran IPA dan melihat ada berapa siswa yang terlihat mengantuk dan bosan. Setelah itu studi literatur mengenai metode pembelajaran yang cocok diterapkan untuk siswa kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh. Kemudian peneliti memperdalam mengenai metode *mind mapping* yang dianggap cocok untuk diterapkan dan menentukan tema yang sesuai untuk penelitian ini.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, peneliti mulai menentukan metode yang akan digunakan, teori yang akan dipakai, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang alat tes dan menentukan soal yang akan digunakan dalam pengambilan data.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik pada kelas eksperimen. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran materi ajar yang telah ditentukan dengan diberikan sebuah perlakuan.

Saat pembelajaran, kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping*, setelah diberikan sebuah perlakuan proses selanjutnya yaitu melakukan *post-test* pada kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

#### **4. Tahap Akhir**

Setelah ketiga tahap telah dilakukan, maka tahap terakhir yaitu menganalisis dan menyusun laporan. Pada tahap ini peneliti menggunakan perhitungan statistik untuk menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen. Selanjutnya peneliti menganalisis untuk melihat peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang diukur menggunakan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono dalam Permana, Hapsari, Nugraha dan Jaenul (2021) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh yang keseluruhannya berjumlah 37 siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (Permana, Hapsari, Nugraha & Jaenul, 2021) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dikelas V A dan V B, sehingga mendapat sebanyak 8 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian terdapat beberapa alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Alat yang digunakan berupa lembar tes untuk penilaian pengetahuan. Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan di kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data tes untuk hasil belajar pengetahuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor *pre-test* dan *post-test*. Pengolahan dan analisis data yang dilakukan menggunakan materi IPA kelas V, mengenai Pencernaan Manusia.

Costa (2014) menyatakan bahwa *pre-test* atau *post-test* adalah salah satu dari tiga alat penilaian yang sangat disarankan untuk digunakan karena merupakan evaluasi langsung yang ringkas dan efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. *Pre-test* merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. *Post-test* adalah tes yang ditujukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. *Post-test* dilaksanakan sesudah materi yang diajarkan selesai. Soal *post-test* ini dibuat dari materi yang telah dipelajari siswa.

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan tes pernyataan benar dan salah yang berjumlah 10 butir soal. Soal ditujukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar yang akan diberikan kepada siswa kelas V. Soal tersebut diambil

melalui buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V pada sub-materi Pencernaan Manusia, lalu soal tersebut dapat diberikan kepada 37 siswa untuk dilakukan *screening*. Setelah dilakukan proses *screening*, mendapat 8 siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Peneliti mengambil penilaian sesuai dengan benar/salah jumlah jawaban yang dipilih oleh responden. Teknik analisis data pada penelitian ini, mengacu pada 2 kriteria penilaian:

- 1) Skor 1, apabila jawaban yang siswa pilih dari pernyataan *pre-test /post-test* Benar.
- 2) Skor 0, apabila jawaban yang siswa pilih dari pernyataan *pre-test/posttest* Tidak.

**Tabel 2**  
**Daftar Penilaian Kelayakan**

No.	Nilai	Kriteria	Keputusan
1.	7-10	Tidak Layak	Apabila siswa mampu menjawab dengan benar lebih dari 7 soal, maka tidak perlu dimasukkan dalam kelas eksperimen.
2.	1-6	Layak	Apabila siswa menjawab kurang dari 7 soal, maka siswa akan dimasukkan ke dalam kelas eksperimen.

### G. Analisis Data

Salah satu alat yang digunakan dalam statistika parametrik ialah uji-t atau *Independent sample test* yang dikembangkan oleh William Seely Gosset. Uji-t bertujuan untuk mengkomparasi atau membandingkan, apakah rata-rata sebuah populasi ataupun 2 populasi, memiliki perbedaan secara signifikan (Mustafidah, Imantoyo & Suwarsito, 2020).

Uji-t satu sampel digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) pada populasi atau penelitian terdahulu dengan rata-rata data pada sampel penelitian. Selain itu, menggunakan uji-t satu sampel digunakan untuk mengetahui pengaruh dari implementasi model belajar *Assurance, Relevance, Interest, dan Satisfaction* (ARIAS) terhadap hasil belajar siswa (Mustafidah, Imantoyo & Suwarsito, 2020).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancah**

Orientasi kancah penelitian adalah suatu tahapan yang harus dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Dimana hal ini bertujuan untuk mengenal kancah penelitian secara detail dan membantu peneliti agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Mengenai upaya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang fenomena permasalahan, peneliti awalnya melakukan observasi pada lingkungan sekolah dan wawancara dengan wali kelas yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SD N 4 Banda Aceh yang beralamat di Jl. CV Puda No. 30, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N 4 Banda Aceh. Orientasi kancah penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan wali kelas V. Penelitian dilakukan pada beberapa siswa kelas V di SD N 4 Banda Aceh.

#### **B. Persiapan Penelitian**

Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan yang matang untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat mengganggu selama proses penelitian berlangsung. Dimana persiapan ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara. Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti menyusun alat ukur yang akan digunakan

dalam penelitian, mengurus perizinan penelitian dan selanjutnya melakukan proses penelitian.

### **1. Penyusunan Alat Ukur**

Penyusunan alat ukur dalam penelitian ini, peneliti menggunakan materi pencernaan manusia. Aitem mengenai pencernaan manusia yang dipakai untuk *pre-test* dan *post-test* didapat berdasarkan buku Tema 3 Terpadu Kurikulum 2013 pelajaran kelas V SD yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017.

### **2. Penyusunan Modul**

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan modul pencernaan manusia untuk perlakuannya. Modul pencernaan manusia dibuat berdasarkan tahapan yang ditemukan oleh Buzan, dimana *mind mapping* ini memiliki 7 langkah dalam pengerjaannya. Dimulai dari siswa dapat memilih gambar ataupun foto sebagai referensi yang berkaitan dengan materi *mind mapping* yang sedang dipelajari, membuat *mind mapping* dapat menggunakan pensil warna yang disukai, siswa dapat memulai dari bagian tengah kertas kosong, gambar pada bagian tengah dapat dijadikan sentral, buatlah garis hubung melengkung mulai dari sentral menuju cabang-cabang, sentral dan cabang berisi informasi mengenai materi sampai dengan sub-materi yang dipelajari dan siswa dapat menuangkan ide ataupun gagasan yang dimiliki. Urutan kegiatan yang dilakukan mulai dari pembukaan, melakukan *ice breaking*, pemberian materi pencernaan manusia dan cara merawat organ pencernaan, tahapan *mind mapping* dan penutupan sesi.

### 3. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 380/UM.M6/F/2024 pada tanggal 22 Juli 2024. Selanjutnya surat tersebut ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh, kemudian Kepala Dinas Pendidikan Banda Aceh memberikan surat keterangan bahwasanya diizinkan untuk mengumpulkan data penelitian dengan nomor surat 074/A3/3399 dan ditujukan kepada SD N 4 Banda Aceh, kemudian Kepala Sekolah SD N 4 Banda Aceh memberikan surat keterangan bahwasanya telah dilakukan penelitian dengan nomor surat 422/SD4/136/2024 pada tanggal 26 Juli 2024.

### C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh dimana anggota seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Uji coba dan penelitian aitem ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 37 siswa SD N 4 Banda Aceh. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) minggu. Peneliti melakukan penyebaran *pre-test* yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas V. Proses pelaksanaan *screening*, *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan sistem tatap muka dimana membutuhkan 3 hari untuk menyelesaikan segala tahapan *mind mapping*. Setelah dilaksanakannya *screening*, terdapat 8 siswa yang akan mengikuti kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan diruang kelas V SD N 4 Banda Aceh.

**Tabel 3**  
**Pelaksanaan Perlakuan**

No.	Hari/Tanggal	Tahapan Perlakuan	Waktu	Observasi
1	Sabtu, 20 Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan &amp; presensi</li> <li>- <i>Building rapport</i></li> <li>- Pemberian <i>Pre-test</i></li> <li>- Pengumpulan materi &amp; penutupan sesi</li> </ul>	10 menit 10 menit 25 menit 5 menit	Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan modul yang telah dibuat sebelumnya. setiap tahapannya berjalan dengan tenang dan lancar. Pada saat pengerjaan lembar <i>pre-test</i> mereka duduk di kursi masing-masing, seperti saat belajar biasanya di ruang kelas.
2	Senin, 22 Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan &amp; presensi</li> <li>- <i>Ice breaking &amp; follow up</i></li> <li>- Memberikan materi cara merawat organ pencernaan manusia</li> <li>- <i>Mind mapping</i> pencernaan manusia</li> <li>- Pengumpulan materi &amp; penutupan sesi</li> </ul>	5 menit 5 menit 15 menit 20 menit 5 menit	Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan modul, dilapangan mereka bersemangat saat menggambar dan menulis <i>mind mapping</i> yang mereka buat. Mereka bebas menggambar apapun berdasarkan imajinasi ataupun bentuk gambar yang terlintas dipikiran mereka.
3	Rabu, 24 Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan &amp; <i>ice breaking</i></li> <li>- Memberikan materi cara merawat organ pencernaan manusia</li> <li>- <i>Mind mapping</i> cara merawat organ pencernaan manusia</li> <li>- Pengumpulan material &amp; dilanjutkan membagi lembar <i>post-test</i></li> <li>- Pengumpulan materi &amp; penutupan sesi</li> </ul>	5 menit 15 menit 20 menit 15 menit 5 menit	Pelaksanaan tidak sesuai dengan modul dikarenakan terdapat beberapa subjek yang akan mengikuti perlombaan. Pihak sekolah meminta mereka agar dapat difokuskan pada latihan persiapan untuk perlombaan. Kedua tahapan ini berlangsung dengan tenang, mereka mengerjakan dan mengikuti setiap tahapannya dengan baik.

## D. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

#### a. Deskripsi Subjek Penelitian

Deskripsi subjek penelitian ini adalah sebanyak 8 siswa kelas V SD N 4 Banda Aceh yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

#### b. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 5**  
**Hasil Jawaban Responden**

<b>Responden</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b><i>Post-Test</i></b>
R1	3	8
R2	6	8
R3	3	7
R4	6	9
R5	4	7
R6	4	8
R7	3	8
R8	3	6
Total	32	61
Rata-rata	4	7,625

Titik pencapaian dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa meningkat. Sebelumnya pada saat *pre-test* siswa mendapat nilai rata-rata 4, namun setelah diberikan perlakuan dan *post-test* siswa memiliki peningkatan nilai rata-rata menjadi 7,625. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai rata-rata dari hasil *post-test* siswa sangat meningkat setelah diberikannya perlakuan *mind mapping*.

## 2. Uji Asumsi Syarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov Test*. Data yang dinyatakan normal jika nilai  $p > 0,05$  dan dinyatakan tidak normal jika  $p < 0,05$ . Dari hasil uji normalitas terhadap kedua hasil *pre-test* dan *post-test*, yaitu *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,101 yang artinya berdistribusi dengan normal dan *post-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,057 artinya data tersebut berdistribusi dengan normal.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre-test	Post-test
N		8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.0000	7.6250
	Std. Deviation	1.30931	.91613
Most Extreme Differences	Absolute	.277	.284
	Positive	.277	.216
	Negative	-.223	-.284
Test Statistic		.277	.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070	.057

### b. Uji Homogenitas

Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogeny berdasarkan nilai signifikansinya adalah nilai signifikansi  $>$  menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varian yang berbeda (tidak homogen). Dari hasil uji homogenitas terhadap kedua hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,392 yang artinya data tersebut homogen. Dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.771	1	14	.395
	Based on Median	.797	1	14	.387
	Based on Median and with adjusted df	.797	1	13.380	.388
	Based on trimmed mean	.782	1	14	.392

c. Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada *uji paired sample t-test* adalah probabilitas  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sebaliknya apabila  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum dillakukan <i>mapping</i> – sesudah	-3.62500	1.06066	.37500	-4.51173	-2.73827	-9.667	7	.001

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang artinya penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N 4 Banda Aceh.

## E. Pembahasan

Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti akan dihadapi oleh pelaku belajar (Wahab, 2015). Prestasi belajar seseorang adalah hasil dari upayanya untuk mengamati, memahami dan menerapkan informasi atau pengetahuan yang diperoleh sedemikian rupa sehingga memperlengkapi dirinya untuk mendominasi lingkungannya dan berkembang dalam lingkungan yang sangat kompetitif (Nailatsani, Setiawan, Aryulina, Husaini & Harjanti, 2022).

Hasil *pre-test* dari materi Pencernaan Manusia mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dikerjakan oleh siswa sebelum diberikannya perlakuan *mind mapping* dari keseluruhan siswa kelas V tersebut, sebanyak 8 orang atau sama dengan 21 % siswa masih tertinggal dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung disekolah.

Slameto dalam Lukman, Martini dan Utami (2015) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses prestasi belajar pada siswa, yaitu: faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Adapun faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan alat pelajaran) dan faktor masyarakat. Untuk mencapai hasil optimal, maka faktor eksternal dan internal tersebut perlu diupayakan dengan sebaik-baiknya.

Buzan (2006) mengatakan bahwa *mind mapping* merupakan suatu teknik belajar yang memanfaatkan catatan kecil yang disusun secara singkat untuk mempermudah pengingatan dan pemahaman. *Mind mapping* merupakan sebuah metode cara belajar cepat yang memungkinkan individu untuk dapat memahami pelajaran dengan mengungkapkan dan mengekspresikan pengetahuan yang diajarkan ke dalam bentuk catatan kecil untuk lebih mudah mengingat dan menghafal sesuai dengan isi pikiran mereka.

Hasil dari *post-test* setelah dilakukannya *mind mapping* terlihat bahwa hasil seluruh responden mengalami peningkatan prestasi belajar terlihat dari nilai yang diperoleh masing-masing siswa. Tingkat pemahaman mengenai pelajaran menjadi meningkat karena dalam menuangkan pengetahuan yang diajarkan, mereka dapat menuliskannya ke dalam catatan kecil ataupun menggunakan kata kunci yang lebih mudah siswa sendiri pahami.

Hasil pengujian secara statistik siswa mendapatkan skor *pre-test* dengan nilai minimal 3 dan maksimal 6, *mean* 4,87 dan standar deviasi 1,555. Skor *post-test* nilai minimal 6, maksimal 9, *mean* 7,5 dan standar deviasi 0,925. Nilai hasil uji-t menunjukkan signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima, sehingga adanya penerapan metode belajar *mind mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

*Mind mapping* merupakan salah satu metode yang ada dari sekian banyaknya metode dalam aktivitas belajar. Penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sangat efektif dilakukan dalam proses belajar. Dengan diterapkannya *mind mapping* siswa dapat menuangkan ide-ide

mengenai pembelajaran yang diterima dalam bentuk gambar maupun tulisan (Sani, 2015).

Berdasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan atau peningkatan prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode belajar *mind mapping*. Sesuai dengan statistik yaitu nilai mean antara hasil dari *pre-test* dan *post-test*, yaitu -3.62500 dengan selisih perbedaan tersebut antara -4.51173 sampai -2.73827 dan nilai sig 0,001 yang artinya terdapat peningkatan prestasi belajar pada siswa setelah diberikannya metode belajar *mind mapping*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara statistik didapatkan skor *pre-test* dengan nilai minimal 3, maksimal 6, *mean* 4,87 dan standar deviasi 1,555. Skor *post-test* nilai minimal 6, maksimal 9, *mean* 7,5 dan standar deviasi 0,925. Nilai hasil uji-t menunjukkan signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang artinya adanya penerapan metode belajar *mind mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil dari *post-test* setelah dilakukannya *mind mapping* terlihat bahwa seluruh responden mengalami peningkatan prestasi belajar terlihat dari nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa terjadi karena dengan menggunakan metode belajar *mind mapping*, siswa dapat menuangkan pengetahuan yang diajarkan ke dalam bentuk catatan kecil ataupun dengan menggunakan kata kunci yang lebih mudah siswa sendiri pahami.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Adapun saran bagi guru yaitu untuk dapat menggunakan model pembelajaran ataupun metode belajar yang menarik agar siswa dapat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk siswa dan tidak monoton.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengulas lebih dalam lagi tentang penelitian yang ingin diteliti. Dapat juga untuk menambahkan populasi penelitian yang ingin diteliti mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik. Selain itu pada saat pemberian *mind mapping* juga dapat menambahkan media dalam proses pembuatan *mind mapping*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, V. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Pelajaran IPA Pada Materi Daur Air untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatif Siswa*. (Skripsi). PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak Diterbitkan
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human behavior and emerging technologies*, 2(4), 314-324.
- Alamsyah, I. R., Mahfud, I., & Aguss, R. M. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Negeri 4 Bandar Lampung. *Sport Science and Education Journal*, 3(2).
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Airlangga Univeristy Press.
- Asrori, A., & Ma'ruf. (2012). *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu: Terjemah Taklīmul Muta'allim*. Surabaya: Penerbit Al-Miftah.
- Buzan, T. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T. (2006). *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T. (2007). *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Costa, M. (2014). *Choosing The Right Assessment Method: Pre-Test/Post-Test Evaluation*. Boston University.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- De Potter, B. (2008). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah & Bahri, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 5(2) : 31-35.
- Febriyanti, L., & Rahmawati, H. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Pembelajaran IPA pada Materi Sistem Pencernaan di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *SNHRP*, 5, 86-97.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory-based behavior change interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of health psychology*, 10(1), 27-31.

- Hamsir, H. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Pena*. 4(2) : 732.
- Hidayat, D.S., & Gunawan, W. (2013). *Mengembangkan Pendidikan bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa CIBI*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- <https://www.academia.edu/download/72248210/pdf.pdf>
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswanto & Roniwijaya P. (2017). *Mind Map Learning Model To Improve The Activities And Learning Outcomes In The Competency Of Electrical System And Instrument Of Xi Grade Student Of The Motorcycle Engineering Program In SMK Diponegoro Depok Sleman*. *Jurnal Taman Vokasi*. 5(1) : 92-105.
- Karim, A. (2016). Mengembangkan Berfikir Kreatif Melalui Membaca Dengan Model Mind Map. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 2(1).
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Lukman, L. A., Martini, K. S., & Utami, B. (2015). Efektivitas Metode Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Disertai Media Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Di.... *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1).
- Malykh, S. (2016). The Role of Personality Traits and Intelligence in Academic Achievement of Russian High School Students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 237, 1304-1309.
- Mukhtar, A., & Luqman, MD. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4(1) : 1-15.
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application). *JUITA: Jurnal Informatika*. 8(2), 245-251.
- Nailatsani, F., Setiawan, F., Aryulina, D. A., Al Husaini, A., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Terhadap Prestasi Belajar. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 4(1) : 200-213.

- Ningsih, D. E. (2018). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugroho, R. N. C. 2011. *Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pangestu, E., Sya, A., & Lestariningsih, D. S. (2023). Analisis Penerapan Metode Mind Mapping Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri Jakarta Selatan. *Journal on Education*, 6(1), 9031-9045.
- Permana, H. D., Hapsari, A. A., Nugraha, D., & Jaenul, A. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Aplikasi *E-Commerce Shopee* Menggunakan Metode *Pieces Framework*. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*. 20(2) : 202-209.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 1(2) : 75-105.
- Puspita S. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu. *Doctoral dissertation*. Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Qondias, D., Anu, E. L., & Niftalia, I. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis *Mind Mapping* SD kelas III Kabupaten Ngada Flores. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*. 5(2) : 176-182.
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan model pembelajaran ctl untuk Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* , 2 (1), 12-20.
- Rini, P. S. (2020). Pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar ipa kelas iv di mi mamba'ul huda ngabar tahun ajaran 2019/2020 (*Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo).
- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik *Mind Mapping*. *Journal on Education*, 4(1), 114-127.
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM.

- Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena.
- Sari, M. K. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Ips Dengan Metode Mind Mapping. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2(02).
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*. 5(2) : 191-205.
- Slameto, 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno, S. & Wulandari D. (2018). Multivariate analysis of variance (MANOVA) untuk memperkaya hasil penelitian pendidikan. *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 9(1) : 37-53.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Elex Media Komputindo.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2) : 115-123.
- Syah, M. (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Syam, N., & Ramlah, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*. 5(3) : 13-19.
- Umam, D. S., & Ahyani, L. N. (2016). Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas 3. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(2), 70-83.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Windura, S. (2013). *Ist mind map*. Elex Media Komputindo.
- Windura. (2008). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Lampiran I : Modul Eksperimen *Mind Mapping*

# Modul Ajar

## Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh :

Yuhandini Ajeng Pratiwi

Supervisor :

Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd.

Hanna Amalia, S.Psi, M.Psi. Psikolog



Untuk Siswa Sekolah Dasar  
Dengan Pendekatan  
*Mind Mapping*

## MODUL

### Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SD N 4 Banda Aceh

Modul ini dibuat sebagai *guideline* seluruh kegiatan di lapangan berisikan jadwal kegiatan, waktu yang diperlukan untuk setiap sesi, tahapan tentang metode *mind mapping*, serta penanggung jawab untuk setiap sesi. Modul *mind mapping* dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V SD. Eksperimen ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap siswa yang dapat membantu dalam mengekspresikan diri, serta pertumbuhan pribadi siswa. Adapun modul *mind mapping* ini telah dikembangkan dalam tahapan yang lebih rinci dan terstruktur sebagai berikut:

#### 1. Pembukaan dan *Pre-Test*

Dalam sesi pembukaan, urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan dan presensi peserta (10 menit).
- b. *Building Rapport* dilakukan selama kurang lebih 10 menit dengan menjelaskan tujuan umum dan kegiatan yang akan dilalui selama beberapa hari kedepan, serta memotivasi peserta untuk membaca dan mengisi skala dengan jujur, baik dan benar. Dilanjutkan pembagian dan pengisian *pre-test* secara klasikal dengan kalimat pernyataan.

#### Instruksi :

*“Dalam beberapa hari kedepan kita akan mengikuti beberapa kegiatan. Kegiatan ini adalah untuk adik-adik semua dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dalam belajar. Hari ini kita akan mengawali kegiatan dengan mengisi beberapa pernyataan dalam kertas yang telah dibagikan, kakak harap adik-adik melakukannya dengan benar dan jujur, mudah-mudahan kegiatan ini akan bermanfaat untuk adik-adik semua”.*

c. *Pre-Test:*

*Pre-test* dilakukan selama kurang lebih 25 menit. *Pre-test* merupakan sebuah tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan diberikannya *pre-test* ialah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mengenai materi pencernaan manusia yang sudah diketahui oleh siswa.

**Instruksi :**

*“Dalam lembar kertas ini terdapat beberapa pernyataan tentang bagaimana pengetahuan yang adik-adik ketahui. Silahkan dengar instruksi awal ini untuk memudahkan adik-adik dalam menjawab pernyataan-pernyataan tersebut, jawablah sejujur mungkin. Jawablah setiap pernyataan meskipun mungkin diantaranya ada beberapa pernyataan yang terasa sulit untuk menentukan jawabannya dan berikan tanda centang (✓). Silahkan jawab berdasarkan apa yang adik-adik ketahui. Ingat, jangan melihat jawaban orang lain, jaga setiap kertas masing-masing.”*

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sistem pencernaan pada manusia terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.		
2	Sistem pencernaan yang dimiliki manusia tidak sama dengan sistem pencernaan pada hewan.		
3	Mulut berfungsi untuk mengolah makanan.		
4	Organ-organ pada pencernaan sangatlah tidak penting bagi manusia karena tidak memiliki manfaat apapun.		
5	Memakan sayur dan buah-buahan dapat melancarkan pencernaan manusia.		
6	Usus besar berfungsi untuk menyerap air dan pembentukan feses.		
7	Kerongkongan berfungsi untuk mengunyah makanan.		
8	Sarapan sangatlah penting bagi manusia.		
9	Menjaga pola hidup sehat dapat memberikan pencernaan yang berkualitas.		
10	Makanan cepat saji sangatlah baik bagi tubuh manusia.		

## d. Pengumpulan material dan penutupan sesi (5 menit)

## 2. Perlakuan *Mind Mapping*

Perlakuan dalam penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan sebuah metode dalam belajar yang digunakan agar siswa dapat dengan cepat dan mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Konsep belajar *mind mapping* ialah dengan membuat sentral pada kertas kosong dan menghubungkan sub-materinya dalam bentuk cabang-cabang. Dalam pertemuan pada kelas *mind mapping* yang dilakukan selama 2 hari, setiap pertemuannya akan menghabiskan waktu kurang lebih selama 50 menit. Pada materi pencernaan manusia pada kelas V SD, memiliki 2 sub-materi yang akan dibahas, yaitu organ pencernaan manusia beserta fungsinya dan cara merawat organ pencernaan manusia.

### **Hari Pertama :**

Dalam sesi ini, urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan dan presensi peserta (5 menit)
- b. *Ice breaking* dan *building rapport* yang bertujuan menjeleaskan mengenai manfaat yang didapat, memotivasi subjek eksperimen untuk menjalankan eksperimen dengan jujur dan terbuka (5 menit)
- c. Pemberian materi tentang organ pencernaan dan fungsinya (15 menit). Pencernaan manusia merupakan serangkaian organ yang berfungsi untuk mencerna makanan, menyerap nutrisi, dan juga mengeluarkan sisa-sisa yang tidak dibutuhkan. Organ manusia terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.
- d. Media eksperimen, seperti: spidol warna atau pulpen warna (*snowman*), lembar tugas, foto ataupun gambar tentang pencernaan manusia dan *sticky notes*.

e. Tahapan *Mind Mapping*

Setelah diberikannya penjelasan mengenai organ pencernaan beserta fungsinya, peneliti akan mengajarkan tahapan bagaimana cara pembuatan *mind mapping*, selanjutnya individu akan diberikan kesempatan untuk membuat *mind mapping* sesuai dengan bentuk apapun yang muncul di benaknya dan berlangsung selama 20 menit.

Berikut tujuh langkah dalam membuat *mind mapping*:

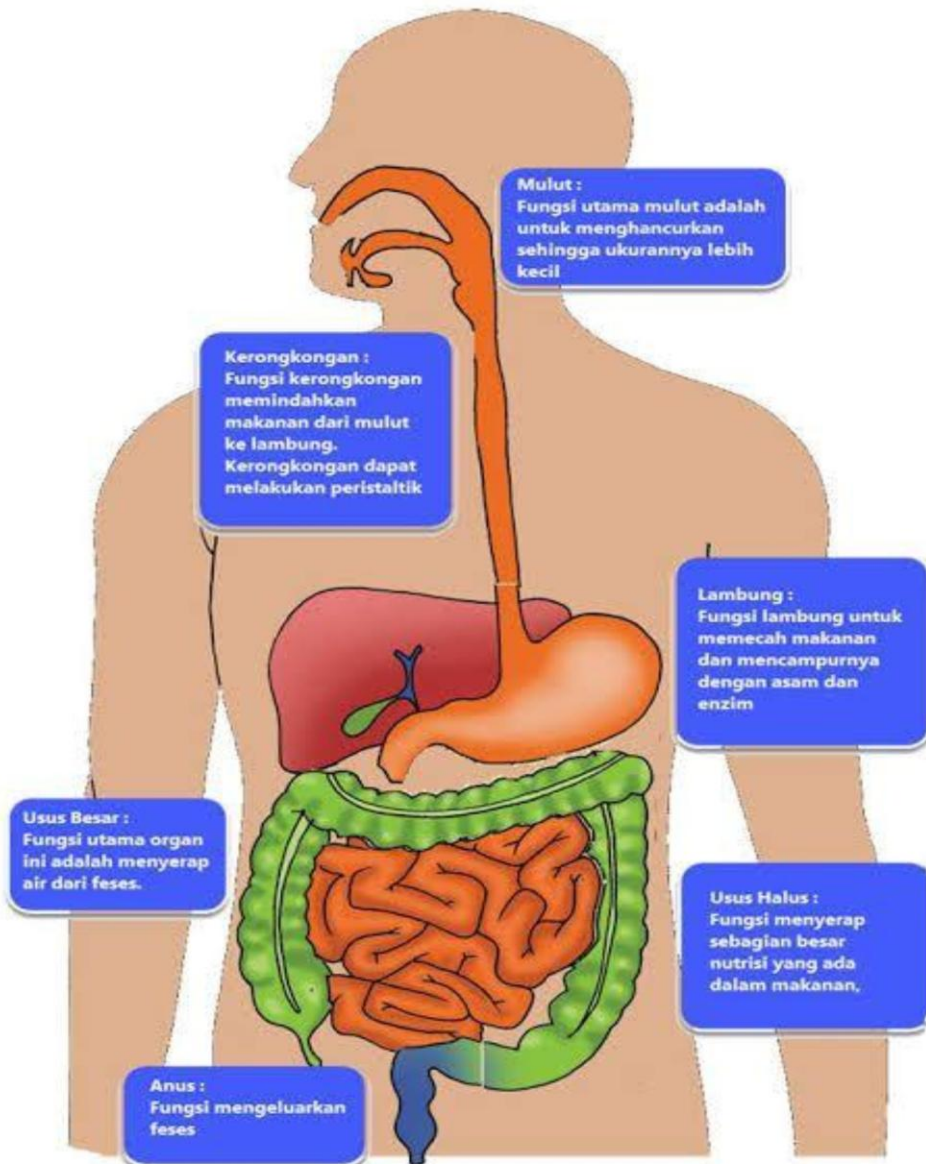
- 1.) Siswa dapat bebas memilih gambar ataupun foto sebagai referensi yang berkaitan dengan materi *mind mapping* yang sedang dipelajari.
- 2.) Siswa dapat memilih membuat *mind mapping* menggunakan pensil warna yang disukai.
- 3.) Meminta siswa untuk memulai dari bagian tengah kertas kosong.
- 4.) Gambar pada bagian tengah kertas dapat dijadikan sebagai sentral.
- 5.) Buatlah garis hubung melengkung mulai dari sentral menuju cabang-cabang.
- 6.) Sentral dan cabang berisi informasi mengenai materi sampai dengan sub-materi yang dipelajari.
- 7.) Siswa dapat menuangkan ide ataupun gagasan yang dimiliki selama pengerjaan *mind mapping* berlangsung.

**Instruksi :**

“Kakak akan membagikan sebuah kertas kepada adik-adik, dimana nantinya adik-adik diminta untuk menulis nama terlebih dahulu, kakak akan memberikan waktu selama 20 menit kepada adik-adik untuk membuat bentuk *mind mapping* tentang organ pencernaan manusia beserta dengan fungsinya pada kertas tersebut.”

f. Pengumpulan material dan penutupan sesi (5 menit).

### Contoh *Mind Mapping* Pencernaan Manusia



**Hari Kedua :**

Dalam sesi ini, urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan dan presensi peserta (5 menit)
- b. *Ice breaking* dan *follow up* yang bertujuan untuk tetap menjalankan eksperimen dengan jujur dan terbuka selama kurang lebih 5 menit.
- c. Memberikan materi Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia selama kurang lebih 15 menit. Merawat kesehatan organ pencernaan manusia merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Cara merawat organ pencernaan manusia dapat dilakukan dengan minum air putih secukupnya, konsumsi makanan begizi seperti sayur dan buah, istirahat yang cukup dan olahraga secara teratur.
- d. Media eksperimen, seperti: spidol warna atau pulpen warna (*snowman*), lembar tugas, gambar dan foto tentang cara merawat organ pencernaan manusia dan *sticky notes*.
- e. Tahapan *mind mapping*

Setelah diberikannya penjelasan mengenai cara memelihara kesehatan organ pencernaan pada manusia, peneliti akan memberikan individu kesempatan untuk membuat *mind mapping* sesuai dengan bentuk apa pun yang muncul di benaknya. Hal utama pada tahap ini adalah melihat bagaimana individu selama membuat *mind mapping* dan ekspresif setelah belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*. Tahap ini berlangsung selama 20 menit. Adapun beberapa langkah-langkah yang akan dikerjakan yaitu:

- 1.) Siswa dapat bebas memilih gambar ataupun foto sebagai referensi yang berkaitan dengan materi *mind mapping* yang sedang dipelajari.
- 2.) Siswa dapat memilih membuat *mind mapping* menggunakan pensil warna yang disukai.
- 3.) Meminta siswa untuk memulai dari bagian tengah kertas kosong.

- 4.) Gambar pada bagian tengah kertas dapat dijadikan sebagai sentral.
- 5.) Buatlah garis hubung melengkung mulai dari sentral menuju cabang-cabang.
- 6.) Sentral dan cabang berisi informasi mengenai materi sampai dengan sub-materi yang dipelajari.
- 7.) Siswa dapat menuangkan ide ataupun gagasan yang dimiliki selama pengerjaan *mind mapping* berlangsung.

**Instruksi:**

*“Pada tahap ini, silahkan adik-adik gambar bentuk mind mapping tentang cara merawat organ pencernaan manusia, sesuai dengan bentuk apapun yang ada di imajinasi adik-adik kedalam kertas yang telah dibagikan.”*

- f. Pengumpulan material dan penutupan sesi (5 menit).

Contoh *Mind Mapping* Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia



### 3. Penutupan dan *Posttest*

Hampir sama dengan sesi pembukaan (*pre-test*), urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan dan absensi peserta selama (10 menit).
- b. *Building Rapport* dilakukan selama kurang lebih 10 menit.

Tujuan diberikannya *building rapport* ialah untuk memotivasi peserta agar kembali membaca dan mengisi skala dengan jujur, baik dan benar sesuai dengan pengetahuan yang sudah diketahui sampai dengan hari ini. Menjelaskan bahwa, jawaban tidak mesti sama dengan hari sebelumnya, tetapi menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki sampai dengan hari ini, setelah pertemuan selama beberapa hari ini.

#### **Instruksi :**

*“Hari ini merupakan hari terakhir pertemuan kakak dengan adik-adik, terimakasih untuk kerjsamanya selama beberapa hari ini, kegiatan ini kita tutup dengan kembali mengisi beberapa pernyataan dalam kertas yang akan dibagikan, kakak harap adik-adik melakukannya dengan benar dan jujur. Jawaban adik-adik tidak mesti sama dengan sebelumnya, tetapi baca kembali kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengetahuan yang telah adik-adik ketahui.”*

- c. *Posttest* (25 menit)

*Post-test* dilakukan selama kurang lebih 25 menit. *Post-test* merupakan sebuah tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan diberikannya *post-test* ialah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mengenai materi pencernaan manusia yang sudah diketahui oleh siswa setelah dipelajari menggunakan *mind mapping*.

**Instruksi :**

*“Pada kertas ini terdapat beberapa pernyataan tentang bagaimana pengetahuan dan pemahaman adik-adik. Silahkan dengar instruksi awal ini untuk memudahkan adik-adik dalam menjawab pernyataan-pernyataan tersebut, jawablah sejujur mungkin. Jawablah setiap pernyataan meskipun mungkin diantaranya ada beberapa pernyataan yang terasa sulit dan berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom benar dan salah. Silahkan jawab berdasarkan apa yang adik-adik ketahui. Ingat, jangan melihat jawaban orang lain, jaga setiap kertas masing-masing. Tidak boleh ada seorang pun yang melihat jawaban adik-adik.”*

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sistem pencernaan pada manusia terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.		
2	Sistem pencernaan yang dimiliki manusia tidak sama dengan sistem pencernaan pada hewan.		
3	Mulut berfungsi untuk mengolah makanan.		
4	Organ-organ pada pencernaan sangatlah tidak penting bagi manusia karena tidak memiliki manfaat apapun.		
5	Memakan sayur dan buah-buahan dapat melancarkan pencernaan manusia.		
6	Usus besar berfungsi untuk menyerap air dan pembentukan feses.		
7	Kerongkongan berfungsi untuk mengunyah makanan.		
8	Sarapan sangatlah penting bagi manusia.		
9	Menjaga pola hidup sehat dapat memberikan pencernaan yang berkualitas.		
10	Makanan cepat saji sangatlah baik bagi tubuh manusia.		

d. Pengumpulan material dan penutupan sesi (5 menit).

## BIODATA



Saya Yuhandini Ajeng Pratiwi merupakan penulis dari modul *mind mapping* ini. Lahir di Medan pada tanggal 12 Juni 2001 dan juga berasal dari Medan. Saya merupakan putri dari Bapak Khaidir dan Ibu Sarmila Dewi dan juga anak sulung dari empat bersaudara. Pendidikan pertama saya diawali ketika saya menempuh pendidikan di TK Perintis Rambah Muda pada tahun 2006. Melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Dasar di SD Negeri 14 Rambah Hilir dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar saya pada tahun 2013. Selanjutnya, saya melanjutkan pendidikan sekolah menengah saya selama 3 tahun di SMP Yapendak dan tamat pada tahun 2016. Pendidikan menengah atas saya tempuh di SMA Efarina dan menyelesaikan pendidikan di bangku SMA pada tahun 2019. Pada tahun 2020, saya melanjutkan pendidikan saya ke bangku perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan menyelesaikan perkuliahan dengan menyematkan gelar S.Psi dibelakang nama saya pada Agustus tahun 2024.

**Lampiran II : Lembar Kerja *Pre-test***

**Lembar *Pre-Test***

NAMA:

KELAS:

TANGGAL TES:

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sistem pencernaan pada manusia terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.		
2	Sistem pencernaan yang dimiliki manusia tidak sama dengan sistem pencernaan pada hewan.		
3	Mulut berfungsi untuk mengolah makanan.		
4	Organ-organ pada pencernaan sangatlah tidak penting bagi manusia karena tidak memiliki manfaat apapun.		
5	Memakan sayur dan buah-buahan dapat melancarkan pencernaan manusia.		
6	Usus besar berfungsi untuk menyerap air dan pembentukan feses.		
7	Kerongkongan berfungsi untuk mengunyah makanan.		
8	Sarapan sangatlah penting bagi manusia.		
9	Menjaga pola hidup sehat dapat memberikan pencernaan yang berkualitas.		
10	Makanan cepat saji sangatlah baik bagi tubuh manusia.		

# Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama:  
Kelas:  
Tanggal Tes:





### Lampiran III : Lembar Kerja *Post Test*

#### Lembar *Post-Test*

NAMA:

KELAS:

TANGGAL TES:

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sistem pencernaan pada manusia terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.		
2	Sistem pencernaan yang dimiliki manusia tidak sama dengan sistem pencernaan pada hewan.		
3	Mulut berfungsi untuk mengolah makanan.		
4	Organ-organ pada pencernaan sangatlah tidak penting bagi manusia karena tidak memiliki manfaat apapun.		
5	Memakan sayur dan buah-buahan dapat melancarkan pencernaan manusia.		
6	Usus besar berfungsi untuk menyerap air dan pembentukan feses.		
7	Kerongkongan berfungsi untuk mengunyah makanan.		
8	Sarapan sangatlah penting bagi manusia.		
9	Menjaga pola hidup sehat dapat memberikan pencernaan yang berkualitas.		
10	Makanan cepat saji sangatlah baik bagi tubuh manusia.		

Lembar Tugas Cara  
Merawat Organ  
Pencernaan Manusia

NAMA:

KELAS:

TANGGAL:



# CARA MERAWAT ORGAN PENCERNAAN MANUSIA

## Memakan makanan sehat

- ✓ Bayam: Kaya akan zat besi dan vitamin K
- ✓ Brokoli: Sumber vitamin C dan serat yang baik
- ✓ Wortel: Mengandung beta-karoten yang baik untuk mata



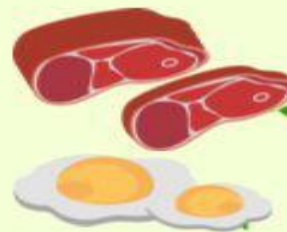
## Istirahat yang cukup

- ✓ Tidur 6-7 jam perhari



## Konsumsi air putih yang cukup

- ✓ Minum air putih sesuai dengan kebutuhan



## Olahraga secara teratur



KATA KUNCI: M I K O

Lampiran IV : Lembar Hasil Mind Mapping Siswa

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: Malika YUMEL  
Kelas: V  
Tanggal Tes: 22 JUL 2024

#### Organ pencernaan & Fungsinya

- kerongkongan**  
Berfungsi untuk memindahkan makanan ke perut.
- Mulut**  
Berfungsi untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya menjadi lebih kecil.
- USUS Besar**  
Fungsi utamanya ialah menyerap air dari feses.
- usut Halus**  
Berfungsi untuk menyerap sebagian 'be-sar' nutrisi yang ada pada makanan.

KAKAJENG

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: Malika  
KELAS: VA  
TANGGAL:

wortel  
Bisa Buat Mata Bekerja Sehat

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: Aqila Nurma Rizka  
Kelas: V a  
Tanggal Tes: 22-7-2024 / Sabtu

#### Pencernaan manusia

- Salivaria (air liur)**  
Memindahkan dan memakan dari mulut ke lambung.
- USUS HALUS**  
Berfungsi untuk menyerap sebagian nutrisi yang ada pada makanan.
- ANUS**  
Berfungsi untuk mengeluarkan feses.
- USUS BESAR**  
Berfungsi untuk menyerap air dan feses.

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: Aqila Nurma Rizka  
KELAS: V a  
TANGGAL: 23-7-2024 / Rabu

5 cara merawat organ pencernaan manusia

1. makan makanan sehat dan bergizi
2. sarapan setiap pagi
3. makan secara teratur
4. makanlah sayur-sayuran
5. makan buah-buahan

USUS BESAR

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: Rizka  
Kelas: VA  
Tanggal Tes: 22/10/21

**PENCERNAAN MANUSIA**

- Mulut:** Berfungsi untuk mengunyah dan menelan makanan
- Lambung:** Tempat makanan dicerna dengan asam lambung
- Usus Besar:** Tempat penyerapan air dan pembentukan feses
- Usus Halus:** Tempat penyerapan nutrisi dari makanan
- Anus:** Berfungsi untuk mengeluarkan feses
- Saluran Pencernaan Lainnya:** Saluran pencernaan lainnya meliputi kerongkongan, pankreas, dan empedung

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: Rizka  
KELAS: V.A  
TANGGAL: 21/11/21

**Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia**

1. Makan Makanan Sehat Dan Bergizi
2. Sarapan Setiap Pagi
3. Makan Secara teratur
4. Makan Sayur-sayuran
5. Makan lah buah Buahan
6. Minum Air Putih Gelas Sehat

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: Abizat  
Kelas: V  
Tanggal Tes:

## ORGAN TUBUH

**ORGAN TUBUH**

- Mulut:** Berfungsi untuk makan dan menelan
- kerongkongan:** Berfungsi menyalurkan makanan dan minuman ke lambung
- Lambung:** Berfungsi untuk menyimpan makanan dan minuman
- usus besar:** Berfungsi untuk menyerap air dari makanan
- usus halus:** Berfungsi untuk menyerap nutrisi dari makanan
- anus:** Berfungsi untuk mengeluarkan feses

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: Abizat  
KELAS: VB  
TANGGAL: 21/11-2021

**Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia**

1. Makan Makanan Sehat Dan Bergizi
2. Sarapan Setiap Pagi
3. Makan Secara teratur
4. Makan Sayur-sayuran
5. Makan lah buah Buahan

**bergizi**

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: MAULIA RAKMI dan FATIN ALFA  
 Kelas: VA  
 Tanggal Tes: 22/Jun-2024 / Senin

**Mulut** Berfungsi untuk Memakan dan Menyalurkan Makanan

**Lambung** Berfungsi untuk Memecah dan Mencampurkan dengan asam dan enzim

**Usus halus** Berfungsi untuk menyerap sebagian besar nutrisi yg ada pada Makanan

**Usus besar** Berfungsi untuk menyerap Air dan Feses

**Anal** Berfungsi untuk Menyalurkan Feses

Memindahkan Makanan dari Mulut ke lambung

Menyimpan Makanan

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: MAULIA RAKMI dan FATIN ALFA  
 KELAS: VA  
 TANGGAL: 24/7-2024

**CARA MERAWAT ORGAN PENCERNAAN MANUSIA**

- makan sayur
- makan buah
- minum air putih 8 gelas sehari
- makan setiap hari
- olahraga
- makan makanan sehat dan bergizi

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: Sakira  
 Kelas: VA  
 Tanggal Tes:

**Pencernaan Manusia**

- Mulut
- Lambung
- Usus besar
- Anal
- Usus halus
- Salivary kelenar

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: Sakira  
 KELAS: VA  
 TANGGAL: 24-6-2024

Sukuran Sehat

- buah = makan buah untuk pencernaan tubuh termasuk sayuran
- air = air sangat bagus untuk orang yang sedang sakit karena segar

Sangat baik untuk

# BAGUS

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: Aqila Khumaira Azzahra  
Kelas: 5A  
Tanggal Tes: 22-7-2024 / Senin

**kerangka organ**  
Memindahkan makanan dari mulut ke lambung

**USUS HALUS**  
Berfungsi untuk menyerap sebagian besar nutrisi yang ada pada makanan

**ANUS**  
Berfungsi untuk mengeluarkan feses

**USUS BESAR**  
Berfungsi untuk menyerap air dan feses

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: Aqila Khumaira Azzahra  
KELAS: 5A  
TANGGAL: 23-7-2024 / Rabu

**cara merawat organ pencernaan manusia**

1. makan-makanan sehat dan bergizi
2. Sajikan setiap pagi
3. makan secara teratur
4. makan sayur-sayuran
5. makan buah-buahan

Jaga kebersihan

### Lembar Tugas Pencernaan Manusia & Fungsi

Nama: Suleal  
Kelas: VA  
Tanggal Tes: 22-7-2024

**MULUT**: fungsi utama mulut menghancurkan makanan

**kerongkongan**: memindahkan makanan dari mulut ke lambung

**LAMBUNG**: berfungsi untuk mencerna makanan dan mencampur dengan asam dan enzim

**usuk halus**: berfungsi untuk menjerap sebagian besar nutrisi yang ada pada makanan

**usuk besar**: berfungsi untuk menjerap air dan feses

**ANUS**: berfungsi untuk mengeluarkan feses

### Lembar Tugas Cara Merawat Organ Pencernaan Manusia

NAMA: Suleal  
KELAS: 5A  
TANGGAL: 24/7/2023

**cara merawat organ pencernaan manusia**

- Makanan sehat (Kurangi lemak, gula, garam, MSG, zat pewarna buatan)
- B. JAM. (Isi 8 gelas air)
- Basis air pada Tang Lulut
- Kontrol makan dan berat badan (minum air putih dengan kebotolan)

**Lampiran V : Tabulasi Screening**

No.	Nama	Kelas	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	Total
1.	RD	VA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	3
2.	AB	VB	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
3.	SU	VA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	3
4.	AQ	VA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
5.	MA	VA	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
6.	SY	VA	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
7.	MA	VA	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
8.	MU	VB	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
9.	DA	VA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7
10.	FA	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
11.	MR	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
12.	SA	V	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
13.	NH	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
14.	AA	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
15.	MP	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
16.	FA	VA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
17.	YU	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
18.	HA	VA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
19.	MH	VA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20.	AL	VB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
21.	TH	VB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
22.	NA	VB	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
23.	MD	VB	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
24.	MA	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
25.	GS	V	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
26.	PA	VB	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
27.	SB	VB	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
28.	BE	VB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
29.	RA	VB	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
30.	AU	VB	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
31.	RU	VB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
32.	AZ	VB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
33.	SA	VB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
34.	KA	VB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
35.	WA	VB	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
36.	SH	VB	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
37.	AJ	V	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8

### Lampiran VI : Responden Yang Mengikuti Eksperimen

#### *Pre-Test*

<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	
RD	VA	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	3
AB	VB	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6
SU	VA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	3
AQ	VA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
MA	VA	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
SY	VA	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
MA	VA	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
MU	VB	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3

#### *Post-Test*

<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	
RD	VA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
AB	VB	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
SU	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
AQ	VA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
MA	VA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
SY	VA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7
MA	VA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
MU	VA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6

### Lampiran VII : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre-test	Post-test
N		8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.0000	7.6250
	Std. Deviation	1.30931	.91613
Most Extreme Differences	Absolute	.277	.284
	Positive	.277	.216
	Negative	-.223	-.284
Test Statistic		.277	.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070	.057

### Lampiran VIII : Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	6.731	1	14	.395
	Based on Median	6.481	1	14	.387
	Based on Median and with adjusted df	6.481	1	13.829	.388
	Based on trimmed mean	6.728	1	14	.392

ANOVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	52.563	1	27.563	41.168	.001
Within Groups	17.875	14	1.277		
Total	70.438	15			

**Lampiran IX : Hasil Uji t Paired Sample Test**

<b>Paired Samples Test</b>									
		<b>Paired Differences</b>					<b>T</b>	<b>df</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>
		<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error Mean</b>	<b>95% Confidence Interval of the Difference</b>				
					<b>Lower</b>	<b>Upper</b>			
Pair 1	sebelum dilakukan <i>mapping</i> – sesudah	-3.62500	1.06066	.37500	-4.51173	-2.73827	-9.667	7	.001

<b>Paired Samples Effect Sizes</b>						
			<b>Standardizer<sup>a</sup></b>	<b>Point Estimate</b>	<b>95% Confidence Interval</b>	
					<b>Lower</b>	<b>Upper</b>
Pair 1	sebelum dilakukan <i>mapping</i> – sesudah	Cohen's d	1.06066	-3.418	-5.287	-1.527
		Hedges' correction	1.12205	-3.231	-4.998	-1.443

## Lampiran X : SK Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
NOMOR: 018/UM.M6/KEP/F/2024**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;  
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;  
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : **Menunjuk Saudara;**  
**Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd**  
**Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog**  
Untuk Membimbing Skripsi:  
Nama : Yuhandini Ajeng Pratiwi  
NPM : 2009110064  
Prodi : Psikologi  
Judul : Penerapan Metode *Mind Mapping* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H  
27 Februari 2024 M



## Lampiran XI : Surat Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137  
E-mail: [dikbud@bandaacehkota.go.id](mailto:dikbud@bandaacehkota.go.id) Website: [dikbud.bandacehkota.go.id](http://dikbud.bandacehkota.go.id)

Kode Pos: 23125

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 074/A3/3399

TENTANG

**PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 4 KOTA BANDA ACEH**

Dasar : Surat Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banda Aceh nomor : 380/UM.M6/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :  
 Nama : Yuhandini Ajeng Pratiwi  
 NIM : 2009110064  
 Prodi : Psikologi  
 Jenjang : S-1  
 Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :  
 "Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SDN 4 Banda Aceh."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 24 Juli s.d 24 Agustus 2024.
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 24 Juli 2024 M  
17 Muharram 1446 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD



JAILANI YUSTI, S.Ag, M.Pd  
Pembina SD  
NIP. 197204011998011001

Tembusan :

1. Dekan Fak. Psikologi UMMUHA Banda Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan
3. Arsip

**Lampiran XII : Surat Keterangan Selesai Penelitian**



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4**

Jln. CV. Puda No 18 Kp. Kuta Alam Kec. Kuta Alam Banda Aceh  
E-mail : sdn4disdikbudbna@gmail.com Website: www.sdn4bandaaceh.sch.id

NPSN 10105464

NSS 101066103004

Kode Pos 23121

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :422 / SD4 /136/ 2024

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh Nomor:

074/A3/3399 Tanggal 24 Juli 2024, Perihal Pengumpulan Data:

Nama : Yuhandini Ajeng Pratiwi

NIM : 2009110064

Prodi : Psikologi

Jenjang : S-1

Untuk : Mengumpulkan data Rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul:

**“PENERAPAN METODE MIND MAPPING TERHADAP PENINGKATAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 4 BANDA ACEH”.**

Saya selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh menerangkan bahwa yang Namanya tersebut diatas telah melakukan kegiatan pengumpulan data pada tanggal 25-30 Juli 2024 pada Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Juli 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 4



**NURUL HIDAYAH,S.Pd**

Penata TK. I

NIP.19791120 200212 2 003

Lampiran XIII : Dokumentasi Penelitian





**Lampiran XIV****BIODATA PENULIS****A. PENULIS**

Nama : Yuhandini Ajeng Pratiwi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 12 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan / Suku : Indonesia/Jawa  
Alamat : Medan  
Pekerjaan : Mahasiswi

**B. ORANG TUA/WALI**

Nama : Khaidir  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Sarmila Dewi  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Pasir Pengaraian, Riau

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Perintis Rambah Muda : 2006-2007  
SD N 14 Rambah Hilir : 2007-2013  
SMP Yapendak : 2013-2016  
SMA Efarina : 2016-2019

Banda Aceh, 01 September 2024

**Yuhandini Ajeng Pratiwi**